

**PERAN AKUNTANSI DALAM PENGELOLAAN WIRAUSAHA
PADA PONDOK PESANTREN LEMBAGA BINA SANTRI MANDIRI**

Syamsul Asmedi¹, Hari Stiawan², Syarifudin³, Napisah⁴, Siti Mundiroh⁵
Universitas Pamulang
dosen02193@unpam.ac.id

Abstract

In difficult times such as in the Covid-19 Pandemic like this, there are many large and small companies that have been affected, many of which have ended up going out of business. MSMEs are the most common type of business in Indonesia, and the unique thing is that there are so many businesses of this type that can still survive in the midst of an uncertain situation like today. To run MSMEs, it requires not only entrepreneurial skills, but also the ability to manage the recording of business transactions. This recording has a quite crucial role in a business, because many decisions can be made based on this accounting information. The Pondok Pesantren, Lembaga Bina Santri Mandiri, is a boarding school that equips students and students with entrepreneurship. Many of the santriwan and santriwati have undertaken entrepreneurial activities, but unfortunately they still do not understand the important role of accounting and recording financial transactions in their business. Therefore, the Pengabdian team, which are lecturers from the Undergraduate Accounting Study Program, Pamulang University, carried out socialization activities regarding the role of accounting in MSMEs. Due to the outbreak of a pandemic that does not allow face-to-face socialization, community service activities are carried out online or online using the Zoom Meeting media. These service activities have been carried out well, and have received a very good response from the students and students. At the end of the session a brief survey was held where the results showed that after the socialization of the role of accounting in MSMEs, the participants' awareness of the importance of the role of accounting and the participants' basic understanding of recording financial transactions had increased quite significantly.

Keywords: *UMKM, the role of accounting, recording financial transactions, accounting information*

Abstrak

Dalam masa sulit seperti dalam Pandemi Covid-19 seperti ini, ada banyak sekali perusahaan besar maupun kecil yang terdampak, bahkan banyak diantaranya yang akhirnya gulung tikar. UMKM merupakan jenis usaha yang paling banyak terdapat di Indonesia, dan uniknya banyak sekali usaha-usaha jenis ini yang masih bisa bertahan di tengah situasi yang tidak menentu seperti sekarang ini. Untuk menjalankan UMKM tidak hanya dibutuhkan keahlian berwirausaha saja, namun juga harus dibarengi dengan kemampuan mengelola pencatatan transaksi usaha. Pencatatan ini

mempunyai peranan yang cukup krusial dalam suatu usaha, karena banyak keputusan yang dapat diambil berdasarkan informasi akuntansi tersebut. Pondok Pesantren Lembaga Bina Santri Mandiri merupakan pondok pesantren yang membekali santriwan dan santriwatinya dengan ilmu wirausaha. Banyak diantara santriwan dan santriwati yang sudah melakukan kegiatan wirausaha, namun sayangnya mereka masih kurang paham akan pentingnya peran akuntansi dan pencatatan transaksi keuangan dalam usaha mereka. Oleh karena itu, tim Pengabdian yang merupakan dosen-dosen dari Prodi Akuntansi S-1 Universitas Pamulang melakukan kegiatan sosialisasi mengenai peran akuntansi dalam UMKM. Karena masih merebaknya pandemi yang tidak memungkinkan diadakannya sosialisasi secara tatap muka, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara online atau daring dengan menggunakan media Zoom Meeting. Kegiatan pengabdian tersebut telah terlaksana dengan baik, dan mendapatkan respon yang sangat baik dari para santriwan dan santriwati. Di akhir sesi diadakan survei singkat dimana hasilnya menunjukkan bahwa setelah diadakannya sosialisasi peran akuntansi dalam UMKM, kesadaran para peserta akan pentingnya peran akuntansi serta pemahaman dasar peserta akan pencatatan transaksi keuangan mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Kata kunci: UMKM, peran akuntansi, pencatatan transaksi keuangan, informasi akuntansi.

A. PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan suatu proses dalam melakukan atau menciptakan sesuatu yang baru dengan cara kreatif dan penuh inovasi yang memberikan manfaat bagi orang lain dan bernilai tambah, sebagai wirausahawan wajib menerapkan kedisiplinan, ketelitian, dan kerapian dalam mencatat dan menjalankan semua aspek yang berkaitan dengan usahanya harus dilakukan dengan serius. Catatan penting berkaitan dengan usahanya terutama dalam hal pengendalian usaha dan keuangan tersebut tertuang dalam sistem akuntansi. Sistem akuntansi usaha mencerminkan kualitas dan kompetensi seseorang dalam memimpin usaha, baik usaha berskala kecil maupun besar. Akuntansi merupakan pendataan terhadap alur keuangan alur keuangan tersebut selanjutnya dianalisis dan dievaluasi untuk mengetahui kinerja usaha. Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi terhadap sistem akuntansi, pemimpin usaha dapat menentukan kebijakan lebih lanjut.

Akuntansi memiliki peran penting karena akuntansi dianggap sebagai salah satu penentu masa depan atau kelangsungan usaha. Contoh peran akuntansi bagi usaha sebagai berikut :

1. Kontrol keuangan

Peran utama akuntansi adalah pengontrol atau pengendali keuangan dalam usaha. Dalam kegiatan ekonomi, khususnya di dunia usaha, pengendalian merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan usaha tersebut. Dengan adanya akuntansi, usaha akan mengetahui pengelolaan dana, berapa labanya, serta apakah ada kerugian dari aktivitas ekonomi.

2. Evaluasi

Akuntansi juga bisa berperan sebagai media evaluasi usaha. Laporan-laporan akuntansi tentunya akan menunjukkan hasil usaha dalam periode-periode tertentu. Laporan-laporan akuntansi pun pastinya berisi informasi-informasi penting yang menggambarkan kondisi

keuangan usaha. Dari laporan ini pemilik usaha bisa mengevaluasi bisnis yang dijalankan sekaligus mengidentifikasi masalah-masalah keuangan yang sedang dihadapi

3. Perencanaan

Akuntansi tidak hanya berperan sebagai pengontrol keuangan usaha maupun media evaluasi. Namun akuntansi juga berperan penting dalam perencanaan usaha di masa depan. Setelah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap laporan akuntansi keuangan maka usaha tentunya punya gambaran atau tujuan yang ingin dicapai. Berdasarkan laporan akuntansi yang ada maka seorang wirausaha akan bisa dengan mudah melakukan perencanaan-perencanaan tertentu terkait masa depan usahanya.

Potensi pengembangan dan pembinaan jiwa kewirausahaan dan akuntansi pada santri-santri muda Pondok Lembaga Bina Santri Mandiri perlu didorong untuk menunjang kemampuan mereka nanti pada saat lulus dari pesantren. Pembinaan dan pengembangan jiwa kewirausahaan dan akuntansi harus dioptimalkan sedari dini mengingat arti pentingnya kewirausahaan dan akuntansi yang bisa menunjang kehidupan mereka dimasa mendatang baik dari sisi ekonomi (penambahan income) maupun sisi sosial kemasyarakatan. Banyak potensi ide kreatif untuk menjalankan usaha belum tergali secara optimal.

Pentingnya Penyuluhan tentang peran akuntansi terhadap kewirausahaan berguna untuk memotivasi agar orientasi berpikir santri-santri muda tidak lagi sebagai pencari kerja, tetapi sebagai pencipta lapangan pekerjaan. Oleh karena itu perlu diberikan konsep dasar Akuntansi dalam kewirausahaan, kemudian bagaimana mengetahui fungsi-fungsi akuntansi dalam kewirausahaan. Pemberian teori akuntansi memerlukan penguatan yang cukup untuk menciptakan santri-dantri muda yang betul-betul teliti dalam menjalankan wirausaha. Dalam kegiatan ini diberikan contoh-contoh yang nyata dalam pencatatan yang baik dan mudah agar para santri mempunyai motivasi yang tinggi untuk mencatat usaha nya. Setelah pemberian penyuluhan ini, diharapkan santri-santri muda, khususnya santri pondok pesantren Lembaga Bina Santri Mandiri memiliki jiwa ketelitian dalam berwirausahaan yang dapat berkembang, memiliki pemikiran untuk memulai mencatat semua transaksi usaha nya.

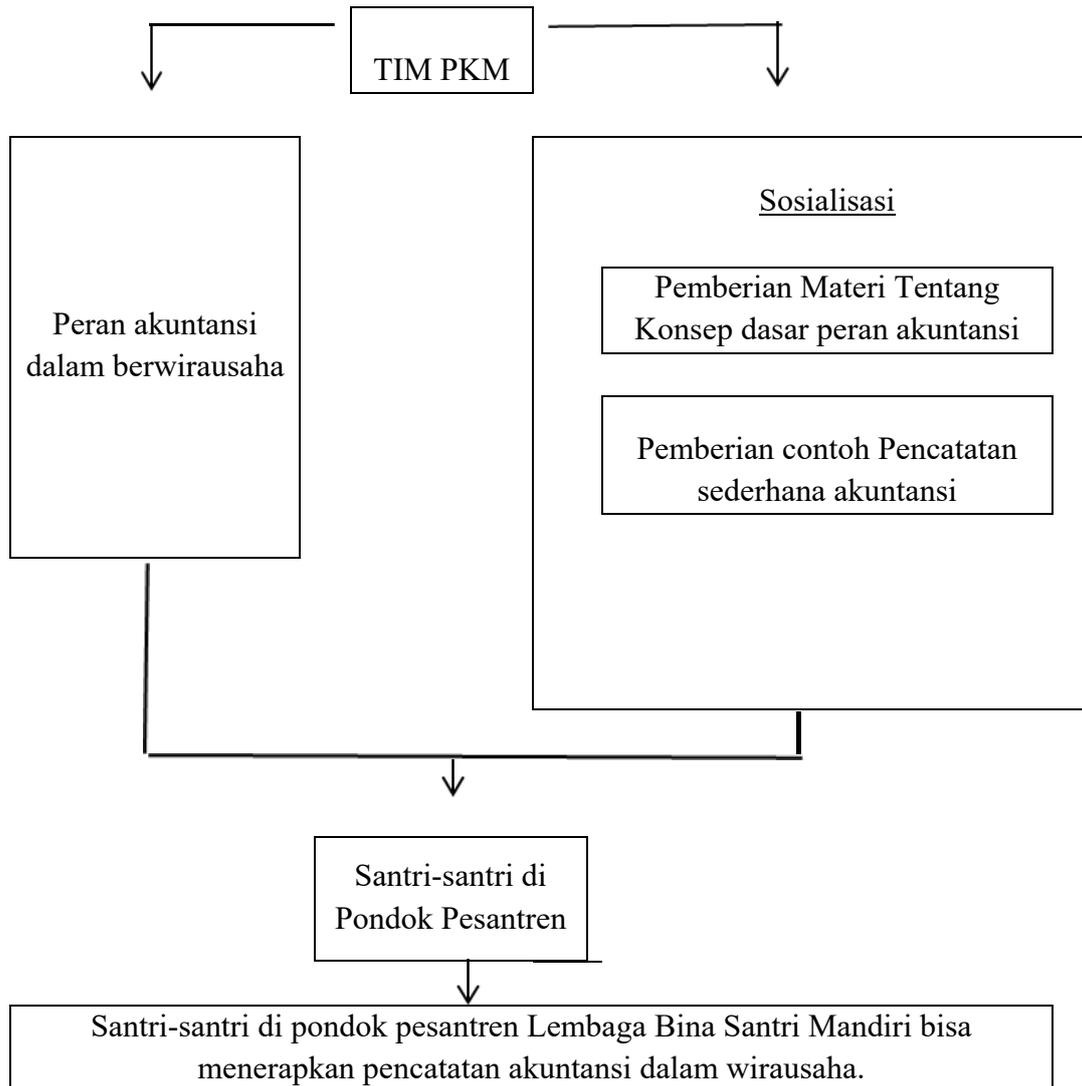
Berdasarkan latar belakang tersebut, kami dari Tim Program Pengabdian Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang berjumlah 5 dosen terpanggil untuk ikut serta membantu memotivasi para santri di pondok pesantren Lembaga Bina Santri Mandiri, dengan judul PKM: **“Peran Akuntansi Dalam Pengelolaan Wirausaha pada pondok pesantren Lembaga Bina Santri Mandiri.”**

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

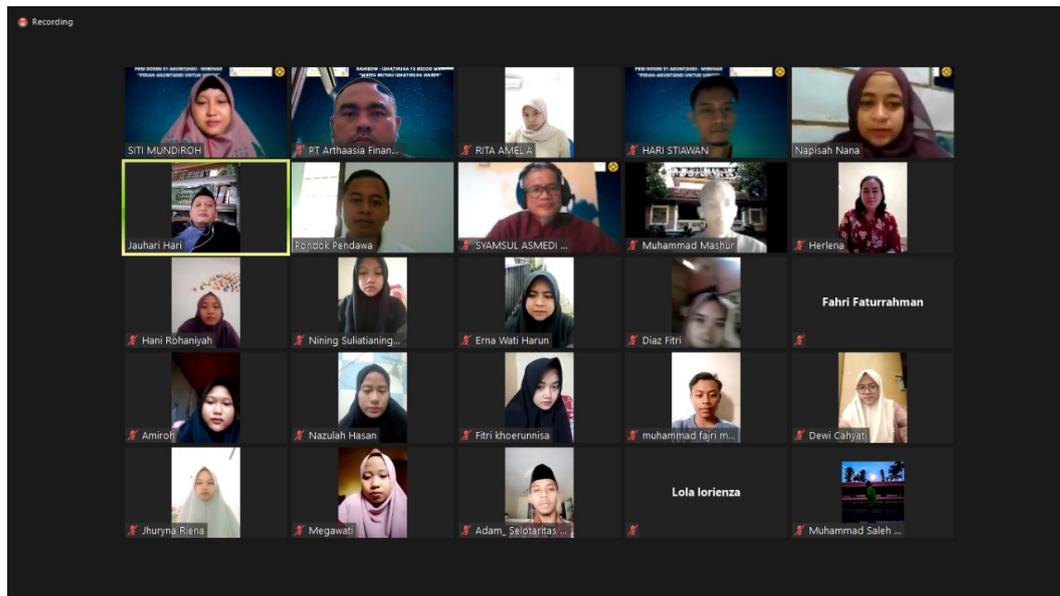
Metode yang akan digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah melalui kegiatan:

1. Penyuluhan
2. Praktik materi atau pelatihan

Adapun kedua kegiatan tersebut dilakukan dengan cara online atau daring menggunakan media Zoom Meeting. Hal ini dikarenakan masih banyaknya penyebaran virus Covid-19 serta himbauan dari pemerintah untuk tidak mengadakan acara yang menyebabkan potensi kerumunan. Berikut merupakan skema dari pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan.



Penyuluhan atau sosialisasi di saat masa pandemic covid-19 terkait dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan kami lakukan dalam bentuk daring atau online dengan menggunakan zoom, meskipun tanpa tatap muka dalam melakukan sosialisasi tapi tetap tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di pondok pesantren Lembaga bina santri mandiri dalam rangka memberikan pengetahuan santriwan dan santriwati dalam berwirausaha, yang dilaksanakan pemberian materi dan diskusi melalui tanya jawab. Berikut foto kegiatan PKM melalui penyuluhan secara online Via Zoom :



Gambar 1. Photo Kegiatan PKM

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan mulai dari persiapan dan sampai dengan Acara pada tanggal 03-05 Desember 2020 dengan peserta adalah santriwan dan santriwati beserta mahasiswa dan maghasiswi Universitas Pamulang menunjukkan bahwa :

1. Kegiatan yang dilaksanakan untuk santriwan dan santriwati di Pondok Pesantren Lembaga bina santri mandiri adalah kegiatan berbagi ilmu kepada para peserta. Adapun ilmu yang dibahas adalah ilmu di bidang ekonomi, terutama mengenai UMKM dan Akuntansi Dasar.
2. Para peserta baik satriwan-santriwati maupun mahasiswa dan mahasiswi Universitas pamulang sangat tertarik dengan materi yang disampaikan oleh Narasumber yaitu dosen tetap Universitas Pamulang. Ilmu yang disampaikan sangat menarik dan sangat mereka butuhkan, karena selama ini mereka dapat diibaratkan berlayar tanpa peta karena melakukan usaha namun masih mengabaikan pentingnya pencatatan atas transaksi.
3. Meskipun masih dikepung oleh Pandemi Covid-19, namun semangat para peserta dan juga tim pengabdian tetap menggebu-mengebu, meskipun harus melakukan kegiatan sosialisasi secara daring melalui zoom meeting, para peserta tetap bersemangat mendengarkan ilmu yang disampaikan dan juga memberikan tanggapan berupa beberapa pertanyaan yang diberikan dalam sesi tanya jawab.
4. Umpan balik yang diterima oleh tim pengabdian dari para peserta juga sangat baik, dimana terlihat adanya peningkatan signifikan atas kesadaran mengenai pentingnya peran akuntansi dan juga pemahaman dasar mengenai pencatatan transaksi keuangan sehubungan dengan kegiatan usaha.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Di Pondok Pesantren Lembaga Bina Santri Mandiri, para santriwan dan santriwati diarahkan dan dididik untuk menjadi seorang wirausaha. Oleh karena itu, selain dibekali dengan ilmu agama di dalam pondok tersebut juga para santriwan dan santriwati dibekali

ilmu untuk berwirausaha, bahkan di dalam pondok pesantren terdapat beberapa unit usaha yang dapat dimanfaatkan oleh para santriwan dan santriwati.

Namun demikian, ilmu mengenai bagaimana berwirausaha saja masih belum cukup untuk dapat mengelola dan mengembangkan suatu usaha. Untuk mengembangkan sebuah usaha, selain dibutuhkan pengetahuan mengenai usaha juga harus dibarengi dengan pengetahuan mengenai bagaimana pencatatan yang baik.

Pada awalnya memang kesadaran para santriwan dan santriwati akan pentingnya peran akuntansi dan pemahaman dasar pencatatan akuntansi cukup rendah, namun setelah dilakukannya kegiatan sosialisasi terjadi peningkatan signifikan. Hal ini membuktikan bahwa mereka bukannya tidak mau untuk melakukan pencatatan akuntansi, tapi mereka hanya belum menyadari pentingnya pencatatan dan juga bagaimana melakukan pencatatan transaksi sederhana.

Adapun saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan pihak pengasuh Pondok Pesantren Lembaga Bina Santri Mandiri dapat terus mendorong santriwan dan santriwati untuk mulai menerapkan ilmu pencatatan dasar atas transaksi sebagai implementasi kegiatan sosialisasi yang sudah dilakukan.
2. Diharapkan pihak pengasuh Pondok Pesantren Lembaga Bina Santri Mandiri dapat meningkatkan sumber daya manusia yang ada melalui kegiatan-kegiatan seperti pelatihan, praktek wirausaha sehingga program-program yang ada di pondok pesantren Lembaga bina santri mandiri dapat terlaksana dengan baik.
3. Diharapkan santriwan dan santriwati pondok pesantren Lembaga bina santri mandiri dapat terus mempelajari dasar-dasar pencatatan sehubungan dengan transaksi usaha agar semakin memahami implementasi dan kegunaannya.
4. Diharapkan di lain kesempatan dapat diadakan lagi kegiatan sosialisasi lanjutan sehingga semakin memantapkan pemahaman para santriwan dan santriwati di Pondok Pesantren Lembaga Bina Santri Mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

https://id.wikipedia.org/wiki/Pengabdian_Masyarakat

<https://pendawacenter.com/>

Hidayati, W. N., Sanulika, A., Ruhayat, E., Holiawati, H., & Stiawan, H. (2019). Sosialisasi Teman Bisnis Catatan Keuangan. *Abdimisi*, 1(1), 41-46.

Nursyirwan, V. I., Agustinus, E., & Mulyani, N. (2021). Pengelolaan Manajemen Keuangan Dalam Industri Kecil Menengah Di Komunitas Tangsel Berkibar. *Abdimisi*, 2(1).